

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang berjudul Pengembangan Aktivitas Wisata Budaya Nagari 1000 Rumah Gadang Di Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berguna agar dapat memahami pengalaman yang dialami oleh suatu subjek dapat berupa perilaku, persepsi, melalui pengamatan, wawancara atau studi dokumen. Sementara itu, metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara konkret, runtut dan valid terkait dengan fenomena yang terjadi. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini diambil karena dianggap dapat memudahkan dalam pengumpulan informasi terkait dengan kebutuhan pengembangan aktivitas wisata budaya.



## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Penelitian ini membutuhkan informan yang bertujuan data dengan cara mewawancarai partisipan yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Solok, pengelola Nagari 1000 Rumah Gadang dan Tokoh Budaya.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Nagari 1000 Rumah Gadang yang berlokasi di Nagari Koto Baru, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Peta lokasi penelitian dapat dilihat dari gambar peta dibawah:

**Gambar 1**

#### **PETA KABUPATEN SOLOK**



Sumber: google maps

## **C. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data lapangan yang berpedoman kepada pendapat Blaxter, Hughes, & Thight, (2001, hlm. 259), bahwa metode wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian.

Wawancara dilakukan dengan beberapa macam cara menurut Patton (dalam Moleong, 2013 hlm. 187-188), diantaranya sebagai berikut:

- 1) Wawancara pembicaraan informal (pertanyaan yang diajukan bergantung pada pewawancara (spontanitas)
- 2) Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara (memakai pedoman wawancara)
- 3) Wawancara baku terbuka (menggunakan pertanyaan baku)

Metode ini dapat menjadi teknik yang bermanfaat dan efektif untuk mengumpulkan data yang mungkin tidak dapat diakses dengan menggunakan teknik-teknik lain. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu mendapatkan data yang valid untuk penelitian ini. Wawancara akan dilakukan kepada narasumber yaitu,

- 1) Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan
- 2) Pengelola Nagari 1000 Rumah Gadang
- 3) Tokoh Budaya

**b. Observasi (Pengamatan)**

Suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilakukan dengan terjadwal, terarah, teratur dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala sesuatu kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi, dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilaksanakan. Sedangkan menurut Babbie (1986: 91-92) menyatakan bahwa observasi kualitatif mempunyai kekuatan pada aspek spesifikasi, proses peniruan, dan generalisasinya. Menggunakan teknik observasi ini Melalui teknik observasi, peneliti dapat melihat dan memahami situasi sosial secara holistik atau menyeluruh, dapat melihat hal-hal yang tidak atau kurang diamati oleh orang lain dan dapat menemukan hal yang tidak terungkap oleh responden. Observasi dilakukan di Nagari 1000 Rumah Gadang dengan memperhatikan dan mengidentifikasi produk, daya tarik dan aktivitas wisata budaya untuk dijadikan rekomendasi pengembangan aktivitas wisata budaya.

### **c. Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti agar dapat ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah keakuratan dan pembuktian suatu masalah (Iskandar, 2009: 135). Irawan (2000: 70) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan kepada subjek penelitian. Dengan menggunakan studi dokumentasi ini, akan mendapatkan data atau informasi dari berbagai macam

sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada narasumber. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pendukung teknik observasi dan wawancara (Iskandar, 2009: 135).

#### **d. Studi Pustaka**

Studi pustaka digunakan untuk memperoleh konsep dan dokumen terkait dengan penelitian yaitu pengembangan wisata budaya Nagari 1000 Rumah Gadang.

### **2. Alat Kumpul Data**

#### **a. Daftar Periksa (*Check-list*)**

Daftar periksa (*Check-list*) merupakan daftar variabel data yang akan dikumpulkan. Hal ini, penelitian memberikan tanda dan mencatat setiap ada data yang ada pada daftar. *Check-list* bertujuan sebagai alat untuk memperkuat data melalui indikator-indikator yang terdapat didalamnya yang data berdasarkan konsep yang dipakai dalam penelitian pengembangan aktivitas wisata budaya Nagari 1000 Rumah Gadang

#### **b. Catatan lapangan atau field note**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hasil observasi saat di lapangan, seperti yang dikemukakan Moleong (Djaelani, 2013) catatan lapangan adalah catatan yang ditulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

**c. Pedoman wawancara**

Digunakan sebagai panduan pertanyaan agar terarah dan jawaban narasumber sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

**d. Media Perekam dan Kamera**

Alat kumpul data berupa alat perekam suara dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan informasi berupa suara dan gambar. Alat perekam suara dan kamera ini dapat mempermudah dalam pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi.

**D. Analisis Data**

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Sedangkan Miles dan Huberman dalam Silalahi (2012:339) mengatakan bahwa kegiatan analisis data ada tiga runtutan yang akan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, sesudah selama, dan selama pengumpulan data dalam bentuk setara untuk membangun wawasan secara umum yang disebut dengan analisis data. Berikut penjelasan detail tentang teknik analisis data yang dipakai, yaitu:

**1. Reduksi Data**

Melakukan proses penyederhanaan, pemilihan, penyederhanaan dan mengorganisir data kasar yang didapat selama penelitian di lapangan dari catatan-catatan tertulis, selanjutnya menunjukkan menjadi data-data. Reduksi data dilakukan mulai dari pengumpulan data- data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data menjadi sekumpulan data informasi tersusun yang memberikan adanya kemungkinan pengambilan keputusan dan kesimpulan. Data reduksi data yang disimpulkan berupa gambaran umum data-data yang didapat selama masa penelitian.

## 3. Kesimpulan

Setelah melakukan dua tahap di atas, langkah ketiga dari penelitian kualitatif yaitu pengambil kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dengan menarik data-data secara terperinci.

## **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini merupakan ketepatan antara data aktual yang didapat pada lokus penelitian dan data yang akan dilampirkan. 36 Maka dari itu data yang dikatakan valid merupakan data yang sah antara data yang dilampirkan dengan data yang sesungguhnya ada pada lokus penelitian. Menurut (Moleong, 2017) pengujian keabsahan ini meliputi uji kredibilitas data (kepercayaan), uji transferabilitas data (keteralihan), uji dependabilitas data (kebergantungan) dan uji konfirmabilitas data (kepastian).

Data Pengujian kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilampirkan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan absah. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui konsistensi data tersebut.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Upaya meningkatkan derajat kepercayaan data dilakukan perpanjangan pengamatan, yakni pengecekan kembali ke lapangan benar atau tidak dan ada perubahan atau tidak. Setelah pengecekan kembali ke lapangan data yang telah didapatkan sehingga tidak ada perubahan.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Teknik ini dilakukan dengan membaca berbagai referensi, buku dan dokumen terkait dengan membandingkan dengan hasil penelitian yang diperoleh dan menguraikan hasil pengamatan dengan rinci dan menelaah secara berkesinambungan guna dapat memahami aspek yang penting dan relevan. Dengan demikian, sehingga semakin jeli dalam mengerjakan laporan yang pada akhirnya laporan yang dilampirkan berkualitas.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian ini untuk pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda.

- a. Triangulasi sumber pada pengujian kredibilitas dalam penelitian ini yakni dengan mewawancarai 3 narasumber yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Solok

Selatan, pengelola Nagari 1000 Rumah Gadang dan wisatawan Nagari 1000 Rumah Gadang kemudian sumber data wawancara tersebut diuraikan, setelah itu data yang didapat akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

- b. Triangulasi teknik dalam penelitian ini yakni dengan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, seperti data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber lalu akan di cek dengan teknik observasi pada lokus penelitian dan dokumentasi pendukung seperti foto agar dapat mengetahui konsistensi data sehingga relevan.
- c. Triangulasi waktu yang akan dilakukan yakni dengan melakukan pengecekan hasil wawancara dengan narasumber, observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan dalam waktu yang berbeda dan dilakukan secara ulang yang nantinya akan terlihat konsistensi data.

